



Jurnal Ilmiah
WIDYA WACANA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

Penanggung Jawab

Drs. Sutoyo, M.Pd (Dekan)

Penasehat

Dra. Sri Hartini, M.Pd (Wakil Dekan)

Pimpinan Redaksi

Drs. A. Roedy Koesdyantho, M.Pd

Dewan Penyunting

Dra. Lydia Ersta K, S.Pd., M.Pd, Anita Trisiana, S.Pd, MH

Sri Handayani, S.Pd, M.Hum, Ulupi Sitoresmi, SS,

Drs. Sugiaryo, SH., M.Pd., MH, Drs. Fadjeri,

CH. Evy Tri Widyahening, SS., M.Hum

Staf Redaksi

Anang Ruswanto, S.Pd

Sihono

Alamat Redaksi

Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Joglo, Kadipiro, Surakarta

Phone./ Fax (0271) 851147

Pengantar Redaksi

Pencinta Jurnal Widya Wacana yang terhormat, pada Penerbitan volume 9 Nomor 1 Januari 2013 ini mengawali datangnya tahun baru 2013 yang ternyata diikuti oleh jurnal tercinta kita ini, karena mulai penerbitan pada volume 9 ini jurnal ilmiah Widya Wacana terbit dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Januari dan bulan Juli.

Dari Hasil penjelasan Tertulis dari Dikti yang tersampaikan pada redaksi, mungkin kedepan atau pada penerbitan berikutnya Jurnal Tercinta akan lebih banyak menerima artikel yang berasal dari laporan hasil penelitian, khususnya bagi bapak dan ibu dosen.

Banyaknya naskah yang masuk baik dari dosen di FKIP UNISRI, dari teman-teman dosen Fakultas di luar FKIP dan dari teman guru membuat dewan redaksi agak selektif dalam pemuatannya. Untuk itu kepada teman-teman yang naskahnya belum dimuat pada penerbitan kali ini untuk dapat bersabar.

Harapan redaksi adalah semoga penerbitan-penerbitan selanjutnya, Widya Wacana akan lebih tepat waktu dan semakin dapat menampung keinginan bagi pecinta Widya Wacana.

Januari 2013

Redaksi

Daftar Isi

Vol. 9 Nomor. 1 Januari 2013

ISSN : 1907-5928

Hubungan Bakat Diferensial Dengan prestasi Belajar Siswa Jurusan IPA, IPS, Bahasa SMU Negeri di Palangkaraya. Y Helmut Bunu _____	1 - 15
Optimizing Student's Speaking Skill on Narrative Story Throught Picture Sequences. Ayu Istiana Sari _____	16 - 27
Peningkatan Kedisiplinan Kuliah melalui Konseling Kelompok pada Mahasiswa semester III Program Studi Bimbingan dan konseling FKIP UNISRI tahun Akademik 2012/2013 Hera Heru SS dan Sri Hartini _____	28 - 34
Pelaksanaan Layanan Orientasi Terkait Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta tahun Pelajaran 2012/2013 Heny Ratnawaty Wijaya dan Lydia Ersta Kusumaningtyas _____	35 - 48
Terjemahan Ekspresi Permintaan (<i>Request Expression</i>) Dalam Percakapan Film The Last Song Sumardiono _____	49 - 58
The Effectiveness Of Student Teams-achievement Divisions/stad In Teaching Listening Dewi Cahyaningrum _____	59 - 65
The Infuence of Student Level of Confidence and Learning Aproach To Students Speaking Skill Riyani _____	66 - 75
Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012 Pipik Ernawati dan AR Koesdyantho _____	76 - 86



PELAKSANAAN LAYANAN ORIENTASI TERKAIT DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS 1
SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**Oleh : Heny Ratnawaty Wijaya dan
Lydia Ersta Kusumaningtyas**



PELAKSANAAN LAYANAN ORIENTASI TERKAIT DENGAN PENYESUAIAN DIRIPADA SISWA KELAS I SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh
Heny Ratnawaty Wijaya
Lydia Ersta Kusumaningtyas

Abstraks:Judul Penelitian Pelaksanaan Layanan Orientasi Terkait dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pelaksanaan layanan orientasi terkait dengan penyesuaian diri pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta . 2) Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan orientasi terkait dengan penyesuaian diri pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data, dimana peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif (model saling terjalin). Adapun sebagai narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua siswa baru di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan orientasi yang dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta yaitu melalui kegiatan pemaparan program kurikulum, melakukan outbound yang diikuti oleh orang tua dan siswa, melaksanakan kegiatan *family gathering* yang diisi dengan kegiatan cooking class dan sarasehan, kegiatan ini melibatkan orang tua dan siswa secara bersama-sama, dan kegiatan layanan orientasi yang terakhir adalah materi awal hussannah yang diisi dengan kegiatan pengakraban antar siswa dan pengenalan guru dan lingkungan sekolah. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan orientasi yang dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta, faktor pendukung yaitu banyaknya variasi kegiatan orientasi yang dilaksanakan dengan melibatkan orang tua dan siswa secara bersama-sama, sedangkan faktor penghambat berupa kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan dalam layanan orientasi dan kurang adanya kerja sama orang tua murid, guru-guru dan masalah waktu.

Kata Kunci: Layanan Orientasi, Penyesuaian Diri,

PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta merupakan bentuk pengembangan dari TK dan Play Group Alam Surya Mentari yang berdiri sejak tahun 2009 mengusung konsep pendidikan dini yang berbasis alam. Konsep ini didesain untuk melahirkan pribadi-pribadi yang sejak dini siap menjalankan misi penciptaan-Nya sebagai pemelihara dan pemimpin di bumi. Oleh karena itu dalam aplikasinya “alam” dijadikan sebagai sumber bermain, belajar

secara terpadu, dan menyenangkan. Setiap topik pelajaran dibahas secara komprehensif dari berbagai dimensi sesuai taraf pikir anak. Mencintai alam sebagai aplikasi kecintaan kepada Allah Sang Pencipta diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Mengkaji tumbuhnya tanaman di kebun, belajar dengan sang ahli bidang tertentu yang diundang sekolah sebagai Guru untuk memberikan pelajaran dan mempraktekkan dengan siswa, mencermati setiap kejadian dan mengaplikasikannya

dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta mengusung konsep belajar tanpa buku, yang dimaksudkan adalah tidak menggunakan buku paket yang lazim digunakan pada sekolah lain, melainkan modul pelajaran dibuat oleh Guru . Sedangkan buku paket yang sesuai dengan jenis kurikulum yang digunakan dapat oleh orang tua untuk pendampingan belajar anak di rumah. Sehingga Orang tua harus memahami bahwa pembelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari harus berkesinambungan di rumah. Selain berbagai kegiatan yang variatif di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari juga terdapat aturan dan tata tertib yang juga menjadi acuan pelaksanaan pembiasaan di sekolah, seperti hari hari tertentu tanpa seragam, bersandal di lingkungan sekolah, juga makan siang di sekolah. Bentuk pembelajaran yang berbeda serta variasi kegiatan yang banyak tentu membutuhkan penyesuaian diri bagi peserta didik didalamnya.

Untuk itu guna meningkatkan penyesuaian diri pada siswa kelas I maka perlu adanya pemberian layanan orientasi pada siswa dan orang tua siswa. Bentuk layanan orientasi yang selama ini telah dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta adalah pemaparan kurikulum, serta mengikutsertakan orang tua dalam kegiatan pembelajaran bersama dengan anak, sehingga diharapkan orang tua dan siswa dapat mengenal lingkungan sekolah dengan baik.

Sebagai generasi yang akan menjadi tumpuan bangsa, masalah penyesuaian diri

anak merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, karena penyesuaian diri merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang individu baik di sekolah ataupun di masyarakat. Seorang individu dituntut bisa menyesuaikan diri terutama pada masa anak, karena pada masa ini individu mulai berinteraksi dengan lingkup yang lebih luas.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan orientasi terkait dengan penyesuaian diri pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan orientasi terkait dengan penyesuaian diri pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

KAJIAN TEORI

Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik dilingkungan yang baru itu. Diperlukan proses adaptasi yang cukup lama bagi peserta didik untuk dapat mengenal lingkungan yang baru (Sukardi,2004:43).

Menurut Mugiarto (2004:54) layanan orientasi adalah layanan yang

diberikan untuk semua siswa baru dan untuk pihak-pihak lain yang memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasukinya. Hasil yang ingin dicapai dalam layanan orientasi tersebut adalah di permudahnya penyesuaian diri siswa terhadap pola kehidupan sosial, kegiatan belajar dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan siswa.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004: 255) pengertian layanan orientasi adalah “layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang”.

Sedangkan menurut Hallen A (2005: 75) menyatakan bahwa layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasukinya dalam rangka mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru. Layanan orientasi ini ditujukan kepada siswa baru dan untuk pihak-pihak lain (terutama orang tua/wali siswa) guna memberikan pemahamandan penyesuaian diri terutama penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan (sekolah) yang baru dimasukinya.

Adapun komponen dalam layanan orientasi adalah sebagai berikut.

1) Konselor

Konselor merupakan ahli pelayanan konseling, penyelenggara layanan orientasi. Konselor menyiapkan segenap keperluan untuk terselenggaranya layanan, terutama yang menyangkut para peserta layanan, isi layanan, dan perangkat teknis layanan. Konselor dapat dibantu oleh penyaji atau narasumber.

2) Peserta layanan

Peserta layanan adalah orang-orang atau individu yang sedang akan berada pada, atau memerlukan akses terhadap suasana, lingkungan dan/ atau objek-objek yang baru. Keberadaan individu ditempat baru dan perlunya akses dengan elemen-elemen baru itu terjadi dengan atau tanpa kemauan individu itu sendiri; bahkan dimungkinkan ada individu yang merasa terpaksa berada ditempat baru dan/ atau harus berhubungan dengan hal-hal baru itu. Individu itu berasal dari berbagai kalangan. Di sekolah ada siswa, guru dan personil sekolah lainnya.

3) Isi layanan

Isi layanan orientasi adalah berbagai elemen berkenaan dengan suasana, lingkungan, dan objek-objek yang ada dan/ atau terkait dengan apa yang dianggap baru oleh individu yang bersangkutan. Dari seluruh bidang pelayanan konseling isi layanan orientasi dapat diangkat: bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan hubungan sosial, bidang pengembangan kegiatan belajar, bidang pengembangan karier, bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, bidang pengembangan kehidupan keberagamaan.

Layanan orientasi ini ditujukan kepada siswa baru dan untuk pihak- pihak lain (terutama orang tua/wali siswa) guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terutama penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan (sekolah) yang baru dimasukinya. Layanan orientasi mempunyai fungsi sebagai usaha pengenalan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang baru bagi siswa. Pengenalan-pengenalan lain yang dapat diberikan kepada siswa seperti kurikulum baru yang diterapkan sekolah, waktu proses belajar di sekolah. Pelaksanaan layanan orientasi ini berdasar pada anggapan bahwa memasuki lingkungan baru dan mengadakan penyesuaian bukanlah hal yang mudah (Prayitno dan Erman Amti, 2004: 258).

Layanan orientasi di sekolah berfungsi untuk pemahaman dan pencegahan. Fungsi pemahaman yaitu membantu siswa untuk mengenal dan memahami diri dan lingkungannya secara menyeluruh. Fungsi pencegahan yakni upaya agar peserta didik terhindar dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang dapat mengganggu dan menghambat proses perkembangannya.

Menurut Tohirin (2008: 141) tujuan program orientasi ialah untuk memberikan pengenalan kepada murid-murid tentang kegiatan dan situasi pendidikan yang akan ditempuhnya. Selain itu layanan orientasi diharapkan dapat mencegah timbulnya permasalahan penyesuaian siswa dengan pola kehidupan sosial, belajar dan kegiatan lain di sekolah yang berkaitan dengan keberhasilan siswa. Begitu juga bagi orang

tua agar memahami kondisi dan situasi sekolah sehingga dapat mendukung keberhasilan anaknya.

Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan dan frustrasi-frustrasi secara efisien (Sunarto dan Hartono Agung, 2004: 183).

Menurut Alex Sobur (2003: 527) penyesuaian diri pada pokoknya adalah kemampuan untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan. Mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melingkungi individu, yang dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan. Lingkungan di sini salah satunya adalah lingkungan sosial di mana individu hidup, termasuk anggota-anggotanya, adat kebiasannya dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan masing-masing individu dengan individu lain.

Mu'tadin (2002: 26), menyatakan pada dasarnya penyesuaian diri memiliki dua aspek yaitu 1).Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri, sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya.2).Penyesuaian sosial adalah merupakan proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat diterima oleh lingkungannya.

Sementara itu Sawrey dan Telford (2004: 25) mengungkapkan aspek-aspek penyesuaian diri yaitu :Kesadaran selektif, Kemampuan toleransi, Integritas kepribadian, Harga diri, dan Aktualisasi diri

Runyon dan Haber (2004: 10) menyebutkan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan individu memiliki lima aspek sebagai berikut : 1). Persepsi terhadap realitas, 2). Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, 3). Gambaran diri yang positif, 4). Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan 5). Hubungan interpersonal yang baik

Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Soeparwoto dkk (2004: 157-159) dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi : 1). Faktor motif, 2). Faktor konsep diri anak, 3). Faktor persepsi, 4). Faktor sikap, 5) Faktor intelegensi dan minat, dan 6).Faktor kepribadian.

Sedangkan faktor eksternal meliputi : 1). Faktor keluarga, 2). Faktor kondisi sekolah. 3). Faktor kelompok sebaya. 4). Faktor prasangka sosial.dan). Faktor hukum dan norma sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu faktor internal maupun eksternal memegang andil yang besar dalam penyesuaian diri seorang individu, agar seorang individu dapat melakukan penyesuaian diri secara positif maka harus terpenuhi faktor-faktornya, baik internal maupu eksternal.

Penentu-penentu penyesuaian diri

menurut Sunarto dan Hartono Agung (2004: 188) dapat dikelompokkan sebagai berikut : 1). Kondisi-kondisi fisik, 2). Perkembangan dan kematangan, 3). Penentu psikologis, 4). Kondisi lingkungan, dan 5). Penentu kultural.

Karakteristik penyesuaian diri sangat ditentukan oleh proses terjadinya penyesuaian diri. Selama proses terjadinya penyesuaian diri sering menghadapi rintangan-rintangan, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Meskipun ada rintangan, individu dapat melakukan penyesuaian diri secara positif, namun ada pula individu yang melakukan penyesuaian yang negatif.

Penyesuaian diri secara positif pada dasarnya merupakan gejala perkembangan yang sehat, penyesuaian diri yang sehat menurut Soeparwoto dkk (2004: 106-162) ditandai dengan :

- a) Kemampuan menerima dan memahami diri sebagaimana adanya.
- b) Kemampuan menerima dan menilai kenyataan lingkungan diluar dirinya secara objektif.
- c) Kemampuan bertindak sesuai dengan potensi, kemampuan yang ada pada dirinya dan kenyataan objektif diluar dirinya.
- d) Memiliki perasaan aman yang memadai. Tidak lagi dihantui oleh rasacemas ataupun ketakutan dalam hidupnya serta tidak mudah dikecewakanoleh keadaan sekitarnya.
- e) Rasa hormat pada sesama dan mampu bertindak toleran.
- f) Bersifat terbuka dan sanggup menerima

umpan balik.

- g) Memiliki kestabilan psikologis terutama kestabilan emosi.
- h) Mampu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, serta selaras dengan hak dan kewajibannya.

Menurut Sri Rumini dan Sri Sundari (2004: 68) penyesuaian diri yang positif terdiri atas :1). Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional. 2). Tidak menunjukkan adanya mekanisme psikologis.3). Tidak adanya frustrasi pribadi. 4). Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahannya.5). Mampu dalam belajar.6). Menghargai pengalaman.dan7). Bersikap realistis dan objektif.

Penyesuaian diri negatif dilakukan untuk memecahkan ketidakseimbangan oleh karena adanya suatu persoalan (Siti Meichati, 2002: 42-44). Penyesuaian diri yang negatif antara lain :

- 1). Melamun, 2). Rasionalisasi, .3).Regresi-Fiksasi, .4).Introeksi – Proyeksi, .5). Represi-Supresi, 6).Konversi, 7). Menarik

diri, dan 8). Mengecam

Kurikulum di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta

Kurikulum SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta mengusung konsep pendidikan dini yang berbasis alam. Konsep ini didesain untuk melahirkan pribadi-pribadi yang sejak dini siap menjalankan misi penciptaan-Nya sebagai pemelihara alam” dijadikan sebagai sumber belajar dan bereksplorasi secara terpadu dan menyenangkan. Setiap topik pelajaran dibahas secara komprehensif dari tumbuhnya tanaman di kebun, mencermati setiap kejadian dan mengaplikasikannya berbagai dimensi sesuai taraf berpikir anak.

Kurikulum yang digunakan oleh SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta mengacu pada kurikulum Depdiknas dan kurikulum khas sekolah alam. Adapun kurikulum pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta adalah sebagai berikut:

Tabel I

Kurikulum Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kompetensi	Materi Semester I	Materi Semester II
1.	Verbal Bahasa Inggris	- Greeting - House - Number - Animal	- Season - transportation - places
2.	Verbal Bahasa Jawa	- Nyemak - Micara - Maca - Nulis - Apresiasi Sastra	- Nyemak - Micara - Maca - Nulis - Apresiasi Sastra

No.	Kompetensi	Materi Semester I	Materi Semester II
3.	Verbal Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Berbicara - Membaca - Menulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan - Berbicara - Membaca - Menulis
4.	Sains	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui anggota tubuh dan kegunaannya serta cara merawatnya 2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat 3. Mengetahui berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan perubahan bentuk benda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 2. Mengetahui berbagai benda langit dan peristiwa alam
5.	Numerik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bilangan 2. Penjumlahan dan pengurangan 1-20 3. Mengurutkan banyak benda 4. Pengukuran waktu dan panjang pendek 5. Mengetahui bangun ruang 6. Mengurutkan bangun ruang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung dan mengurutkan banyak benda sampai 100 2. Puluhan dan satuan 3. Penjumlahan dan pengurangan 4. a 5. Membandingkan berat benda 6. Mengetahui bangun datar
6.	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui identitas diri dan keluarga 2. Hidup rukun dan saling menghormati dalam keluarga 3. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan lingkungan rumah 2. Menerapkan hak dan kewajiban anak di rumah dan di sekolah
7.	Motorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapresiasikan karya seni rupa 2. Mengapresiasikan karya seni musik 3. Mengekspresikan diri melalui teknik menggunting/menyobek 4. Outbound dan ketrampilan hidup 	
8.	TIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui T I k 2. Mengetahui perangkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan komputer

Sumber: Kurikulum SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta

Tabel II

**Kurikulum Agama Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Kompetensi	Materi Semester I	Materi Semester II
1.	Aqidah akhlak Kelas I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami rukun iman 2. terbiasakan perilaku terpuji 3. Menghindari akhlak tercela 4. mengetahui dan memahami asmaul husna 5. Mengetahui malaikat 6. Mengetahui nabi dan rasul 7. Mengetahui dan membiasakan kalimat thoyibah 8. Mengetahui doa-doa sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami rukun iman 2. terbiasakan perilaku terpuji 3. Menghindari akhlak tercela 4. mengetahui dan memahami asmaul husna 5. Mengetahui malaikat 6. Mengetahui nabi dan rasul 7. Mengetahui dan membiasakan kalimat thoyibah 8. Mengetahui doa-doa sehari-hari
2.	Al Qur'an dan Hadits	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui QS Al Fatihah dan memahami artinya 2. Menghafal QS An Naas dan memahami artinya 3. Menghafal QS Al Falaq dan memahami artinya 4. Menghafal QS Al Ikhlas dan memahami artinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal QS Al Lahab dan memahami artinya 2. Menghafal QS An Nashr dan memahami artinya 3. Menghafal dan memahami hadits tentang kebersihan 4. Pengulangan target hafalan semester I dan II
3.	Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1. QS Al humazah 2. QS Atakatsur 3. QS Al Adziyaat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. QS Az Zalزالah 2. QS Adz Dzuhaa 3. Pengulangan target semester I dan II
4.	Fiqih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan menghafal rukun Islam 2. Mengetahui dan memahami syahadatain 3. Mengetahui konsep thoharoh/bersuci 4. Mengetahui tata cara berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui gerakan dan bacaan sholat dan rekaat dalam shalat 2. Mengetahui hadast dan najis dan cara mensucikan mengenai hal-hal yang membatalkan wudhu dan salat

5.	Baca Tulis Al Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalin tulisan huruf hijaiyyah 2. Membaca rangkaian huruf berharokat fathah 3. Mengenal nama-nama huruf hijaiyyah 4. Mengenal harokat dan bunyi harokat 5. Menyalin ayat surat pendek Al Qur'an 6. Menulis sederhana huruf hijaiyyah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalin tulisan huruf hijaiyyah 2. Membaca rangkaian huruf berharokat gathah 3. Mengenal nama-nama huruf hijaiyyah 4. Mengenal harokat dan bunyi harokat 5. Menalin surat pendek Al Qur'an 6. Menulis sederhana huruf hijaiyyah dengan dikte
6.	Verbal Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Al arom (angka) 3. Ana wa anta 4. Kata tunjuk (Hadza wa hadzihi dan dzalika tilka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota tubuh 2. Alat sekolah 3. Alwaan 9warna) 4. Transportation

Sumber: Kurikulum SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta, dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 s/d Oktober 2012.

Subyek dalam penelitian adalah siswa dan orang tua/wali murid di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan orientasi guna meningkatkan penyesuaian diri pada siswa kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2002: 4) "Penelitian deskriptif bermaksud membuat pemeriaan (penyandaraan) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu".

Sedangkan menurut Sugiyono (2001:

6) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain". Dalam penelitian ini sebagai sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa. Sedangkan sebagai data sekunder berupa catatan-catatan tertulis yang diperoleh dari buku-buku referensi yang mendukung dari pokok permasalahan penelitian.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut dikumpulkan melalui beberapa cara, yakni :

1. Wawancara, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 236) metode dokumentasi adalah “Cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ialah suatu penyelidikan yang ditujukan ada penguraian telah lalu melalui sumber dokumentasi (Winarno Surachmad, 2002: 132).

3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 1998: 28). Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penyesuaian diri pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta.

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

HB. Sutopo(2002: 31) menyatakan ada empat macam *triangulation* yaitu :1). *Data Triangulation*, 2). *Investigator Triangulation*, 3). *Methodological triangulation*, 4). *Theoretical Triangulation* Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi metode* dan *triangulasi sumber*. *Triangulasi sumber* yaitu *upaya peneliti untuk mengakses sumber-*

sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama, hal ini berarti peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain. Sedangkan triangulasi metode dimana peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu,

. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah model analisis interaktif (model saling terjalin). Dalam model analisis interaktif, tiga komponen yakni reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dukumen yang ada dapat diketahui bahwa layanan orientasi pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

1. Faktor Pendukung Layanan Orientasi Pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta

Adapun faktor yang mendukung kelancaran layanan orientasi pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 terkait dalam mengatasi penyesuaian diri, yaitu:

- a. Banyaknya variasi kegiatan orientasi yang dilaksanakan dengan

melibatkan orang tua dan siswa secara bersama-sama, dengan tujuan memberikan pemahaman secara bertahap untuk dapat lebih mengenali dan mempersiapkan diri untuk menjadi bagian peserta didik dengan memahami bentuk sekolah dan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalamnya. Orientasi diberikan sejak awal secara sederhana mulai pada saat pendaftaran murid baru yang dilaksanakan dari tanggal 1 Januari-31 Maret 2012, diberikan melalui brosur dan keterangan lisan yang disampaikan oleh petugas pendaftaran maupun Humas sekolah. Pelaksanaan orientasi tahap berikutnya adalah observasi calon murid sekaligus pemaparan program bagi calon orang tua murid secara garis besar tetapi menyeluruh yang meliputi aspek kurikulum, aplikasi pembelajaran, program kegiatan, dokumentasi gambar berbagai kegiatan yang pernah dilaksanakan dan kegiatan sarasehan dengan tujuan memberikan kesempatan bertanya jawab dan menyampaikan opini dari calon orang tua siswa agar dapat memberikan keputusan untuk terus melangkah maju dengan memberikan kelengkapan dan pembayaran administrasi, kemudian mengikuti orientasi kegiatan berikutnya berupa kegiatan outbound, farm, dan Cooking sehingga diharapkan kesiapan orang

tua murid dapat terbentuk untuk membantu kesiapan anak baik secara fisik maupun mental di saat pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

- b. Terdapatnya aplikasi Instrumen yang merupakan pengumpulan data dan keterangan tentang peserta didik, mengenai kondisi diri dan lingkungan peserta didik yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen, baik tes maupun non tes, dengan tujuan untuk memahami peserta didik dengan segala karakteristiknya dan memahami karakteristik lingkungan asal. Kegiatan ini mendukung bimbingan konseling dalam rangka mengenal latar belakang siswa-siswinya, diharapkan dengan mampu mengenal latar belakangnya akan mempermudah bimbingan konseling dalam membantu masalah dan mengatasi siswa terkait dengan penyesuaian diri. Aplikasi instrumen ini masuk sebagai fungsi pencegahan, karena dengan mengetahui gambaran umum kondisi peserta didik, guru lebih mudah menangani masalah yang dihadapi oleh siswa berkaitan dengan penyesuaian diri.

2. Faktor Penghambat Layanan Orientasi Pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta

Di samping ada faktor pendukung kegiatan layanan orientasi tentunya juga

ada faktor penghambat. Adapun faktor yang menjadi penghambat layanan orientasi pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta antara lain sebagai berikut:

- a. Kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan dalam layanan orientasi.

Sarana prasarana merupakan salah satu komponen yang penting dalam melakukan suatu kegiatan, mutlak memerlukan sarana dan prasarana. Jika sarana prasarananya kurang memadai akan menjadi kendala serius dalam kegiatan bimbingan konseling, seperti terkendalanya letak geografis SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta yang berada di tengah kota, mengakibatkan kegiatan yang sebenarnya juga sering dilakukan di lingkungan alam yang berada di lingkungan yang jauh dari sekolah, ketika pelaksanaan orientasi hanya diaplikasikan melalui kegiatan di sekolah.

- b. Kurang adanya kerja sama orang tua murid, guru-guru dan masalah waktu.

Program layanan orientasi perlu diorganisir sedemikian rupa supaya memungkinkan terjadinya suatu kerja sama yang harmonis antara pihak sekolah, kepala sekolah, guru dan pihak orang tua siswa. Hal ini mengindikasikan tanpa adanya kerja sama yang baik pelaksanaan layanan orientasi akan sulit dilaksanakan. Tanpa adanya kerja

sama dan pengorganisasian yang baik akan menyulitkan pelaksanaan layanan orientasi, dikarenakan kerja sama merupakan salah satu azas yang harus ada dalam bimbingan konseling sekolah yaitu azas keterpaduan, yang mana azas keterpaduan ini menekankan kerja sama dengan pihak lain saling menunjang, harmonis dan terpadukan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, kerja sama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan layanan orientasi menjadi amat penting dan harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan layanan orientasi terkait dengan penyesuaian diri pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan layanan orientasi yang dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta yaitu melalui kegiatan pemaparan program, melakukan outbound yang diikuti oleh orang tua dan siswa, melaksanakan kegiatan *family gathering* yang diisi dengan kegiatan *cooking class* dan sarasehan, kegiatan ini juga melibatkan orang tua dan siswa secara bersama-sama, dan kegiatan layanan orientasi yang terakhir adalah pemaparan materi awal

hussannah yang diisi dengan kegiatan pengakraban antar siswa dan pengenalan guru dan lingkungan sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan orientasi yang dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta yaitu faktor pendukung berupa banyaknya variasi kegiatan orientasi yang dilaksanakan dengan melibatkan orang tua dan siswa secara bersama-sama sehingga bertahap pemahaman dan kesiapan terkait penyesuaian diri siswa dapat dilakukan dengan lebih baik. Sedangkan faktor penghambat berupa kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan dalam layanan orientasi dan kurang adanya kerja sama orang tua murid, guru-guru dan masalah waktu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

Bagi orang tua

Program layanan orientasi di sekolah akan membawa dampak positif bagi siswa dan orang tua. Terutama dalam proses adaptasi dan interaksi di sekolah. Untuk itu bagi para orang tua agar lebih intensif dalam proses pengawasan dan memberikan bimbingan terhadap anaknya. Sehingga anak dapat lebih mandiri dalam bertindak dan bersikap. Hal ini akan lebih menumbuhkan sikap kepercayaan diri siswa terhadap lingkungan,

baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.

Bagi pihak Sekolah

Hendaknya mengoptimalkan program bimbingan di sekolah yang salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian layanan orientasi. Pelayanan orientasi membutuhkan waktu dengan penjadwalan secara berkala maupun kondisional, sehingga dengan ketersediaan waktu tersebut pihak sekolah dan guru pembimbing dapat mensosialisasikan peraturan-peraturan maupun kegiatan-kegiatan sekolah, sekaligus dapat memberikan arahan tentang perilaku-perilaku sosial yang diharapkan sekolah untuk dilakukan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hallen A, 2005, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta.
- HB. Sutopo, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif I Karakteristik dan Aplikasi Tekniknya*, Surakarta: UNS Press.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2002, *Metodologi. Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mugiarso, 2004, *Bimbingan dan Konseling*, Semarang : UPT Unnes Press.
- Mu'tadin, Z., 2002, *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Prayitno dan Erman Amti, 2004, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Runyon**, Richard P dan **Haber**, Audrey, 2004. *Psychology of Adjustment*. Illinois : The Dorsey Press.
- Sawrey, J.M., Telford, C.W. 2004, *Educational Psychology 3rd Edition*, Boston : Allyn and Bacon, Inc
- Sunarto dan Hartono Agung, 2004, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparwoto dkk, 2004, *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UNNES Press
- Siti Meichati, 2002, *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Sri Rumini dan Sri Sundari, 2004, *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, 2008, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno Surachmad, 2002, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan*, Jakarta: Rineka Cipta.